



Media: Radar

Hari: Rabu

Tanggal: 03 November 2021

Halaman: 16

INFO TRANSPORTASI PUBLIK



PATUH ATURAN: Setelah melalui pemeriksaan di Terminal Giwangan, sejumlah bus pariwisata parkir di Taman Senopati Yogyakarta. Ini bagian dari kebijakan sistem satu pintu yang diterapkan untuk bus pariwisata yang akan masuk Kota Jogja.

ELANG KURNIA/DINAS KOMUNIKASI DAN PERSANDIAN

Protokol Kesehatan Pencegahan Covid-19 di Sektor Transportasi

Sistem Satu Pintu Bus Pariwisata Berlaku Setiap Hari

Langkah proaktif Dinas Perhubungan DIY mengadakan pemeriksaan terhadap setiap bus pariwisata direspons dengan cepat oleh jajaran dinas perhubungan kabupaten/kota se-DIY. Bahkan Dinas Perhubungan Kota Yogyakarta memberlakukan aturan yang semakin ketat. Kebijakan *one gate system* alias kebijakan sistem satu pintu tak lagi hanya berlaku pada akhir pekan. Khususnya pada Sabtu dan Minggu semata.

"SEKARANG kami melakukan setiap hari," ungkap Sekretaris Dinas Perhubungan Kota Yogyakarta Golkari Made Yulianto. Seperti diketahui *one gate system* merupakan kebijakan yang diberlakukan Pemkot Yogyakarta terhadap bus-bus pariwisata yang akan masuk Kota Jogja. Bus-bus pariwisata itu harus lebih dulu menjalani pemeriksaan di Terminal Giwangan.

Seluruh penumpang dan kru bus diperiksa. Mereka harus sudah menjalani vaksinasi dengan menunjukkan bukti kepada petugas. Kapasitas bus juga dibatasi. Maksimal 70 persen dari daya tampung. Selama dua persyaratan itu tidak dipenuhi, bus diminta putar haluan. Balik kanan dan tidak dapat melanjutkan perjalanan ke dalam Kota Jogja. Sedangkan yang memenuhi syarat, petugas akan menempeli bus dengan stiker.

Untuk lokasi parkir bus juga diarahkan. Tidak bisa memilih semauanya. Semua diatur oleh petugas. Ada tiga lokasi. Taman Parkir Abubakar Ali, Taman Senopati dan Taman Parkir Ngabean. Dari terminal menuju taman parkir, petugas telah membuat jalur khusus. Bus yang sudah ditemplei stiker tidak dapat ke mana-mana. Jalur yang harus dilewati sudah ditentukan. Bagi yang dinyatakan tidak memenuhi syarat diarahkan melalui ringroad. Dengan begitu bus pariwisata tersebut tidak mengarah ke dalam kota. "Ada pengawasan khusus dari personel kami," terang

mantan kepala bidang pelayanan Dinas Perizinan Kota Yogyakarta ini. Setiap bus pariwisata dibatasi hanya waktunya hanya tiga jam parkir. Selanjutnya bergantian dengan bus pariwisata lainnya. Bila terjadi peningkatan jumlah bus bakal dilakukan zona tunggu di terminal. Selanjutnya, diarahkan menuju taman parkir yang relatif sepi.

Golkari menambahkan, tujuan diterapkannya kebijakan sistem satu pintu itu demi keamanan dan kenyamanan wisatawan. Juga masyarakat Kota Jogja dari potensi penularan virus korona.

Berdasarkan data yang ada hingga akhir pekan lalu ada sebanyak 206 bus pariwisata masuk ke Terminal Giwangan. Dari jumlah itu ada enam bus pariwisata yang tidak diizinkan melanjutkan perjalanan ke dalam Kota Jogja. Faktornya karena separo penumpang dari keenam bus itu tidak bisa memberikan bukti telah mendapatkan vaksinasi.

Kewajiban menjalani pemeriksaan bukan hanya bus pariwisata yang akan mengunjungi destinasi wisata di Kota Jogja. Namun juga bus yang menumpanginya hendak menginap di hotel. (kus)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Pariwisata			

Yogyakarta, 19 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005